

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang menjawab pertanyaan penelitian untuk menguji hipotesis yang diajukan. Desain penelitian mencakup langkah-langkah dan strategi untuk mengatur pengumpulan data agar hasil penelitian menjadi valid, dapat dipercaya dan relevan (Iskandar, et al., 2023)

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskripsi kualitatif berupa studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan defisit pengetahuan manajemen 5 Pilar DM di wilayah kerja Puskesmas Utara kabupaten Ponorogo menggunakan pendekatan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan defisit pengetahuan manajemen 5 Pilar DM di Puskesmas Ponorogo Utara Kabupaten Ponorogo, maka penulis memaparkan tentang konsep DM dan pengetahuan Manajemen 5 Pilar DM

3.3 Subjek Penelitian

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari yang diinginkan peneliti, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun subjek penelitian yang diteliti yaitu 1 orang klien dengan diagnosis Diabetes Mellitus dengan defisit pengetahuan Manajemen 5 Pilar DM di wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Utara Kabupaten Ponorogo, dengan kriteria:

a. Kriteria Inklusi

1. Subjek penelitian DM Tipe II
2. Subjek usia dewasa 30-65 tahun
3. Pendidikan minimal SD

4. Subjek penelitian dengan diagnosis medis diabetes mellitus dan belum pernah menerima edukasi atau pendidikan kesehatan terkait manajemen 5 pilar DM.
5. Tidak memiliki gangguan pendengaran dan penglihatan
6. Mampu menulis dan membaca
7. Subjek penelitian yang kooperatif saat diwawancarai maupun dilakukan tindakan keperawatan
8. Subjek penelitian memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang-baik tentang manajemen 5 Pilar DM berdasarkan kuesioner DKQ-24
9. Memiliki keluarga yang tinggal dalam satu rumah
10. Subjek penelitian baru terdiagnosis DM Tipe 2 <1 tahun

b. Kriteria Eksklusi

1. Subjek penelitian mengalami penurunan kesadaran dan kondisinya cenderung memburuk.
2. Tidak memiliki riwayat komplikasi

3.4 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan di rumah pasien melalui program atau mekanisme home visit yang merupakan wilayah binaan Puskesmas Ponorogo Utara Kabupaten Ponorogo.

b. Waktu

Waktu dimulai dengan pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah Desember 2024, dilanjutkan proses pembuatan Karya Tulis ilmiah ini pada 23 April 2025 sampai 29 April 2025.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data:

a. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan 5 Pilar DM menggunakan format pengkajian yang disediakan dan instrument pada tingkat pengetahuan 5 Pilar DM. Pelaksanaan wawancara dalam penelitian dapat dilakukan

secara langsung/tatap muka dengan pasien ataupun virtual (Rakinaung, 2023), Wawancara data yang diperoleh biodata klien, riwayat kesehatan, respon terhadap penyakit, aktivitas sehari-hari, persepsi pasien terhadap penyakit, pengetahuan pasien mengenai diabetes melitus dan manajemen 5 Pilar DM

b. Kuisisioner

Pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner adalah teknik pengumpulan data menggunakan pertanyaan tertulis dari penelitian yang akan diangkat. Teknik pengumpulan data ini berisikan pertanyaan disertai dengan skala pengukuran yang dapat mengukur variable penelitian (Rakinaung, 2023).

Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner DKQ-24 (Diabetes Knowledge Questionnaire) dimana kuisisioner tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien tentang penyakit diabetes melitus. Terdapat 24 item pertanyaan dengan pilihan jawaban benar nilai (1). salah dan tidak tahu (0). Cara pengukuran kuisisioner DKQ-24 dengan menjumlahkan semua pertanyaan dari no 1-24 dengan kategori <55 yaitu pengetahuannya kurang 56-75 pengetahuan cukup, dan 76-100 pengetahuan baik.

c. Observasi

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi tidak hanya berfokus pada responden saja tetapi setiap faktor yang terkait dengan responden yang diamati dapat dikumpulkan datanya dengan metode observasi. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi diterapkan dalam penelitian yang terkait dengan perilaku manusia, proses kerja, ataupun lingkungan yang terkait dengan variable penelitian yang diangkat. Observasi yang akan dilakukan terkait pemahaman pasien tentang diabetes melitus, termasuk penyebab, gejala dan komplikasi, pengetahuan klien tentang diet yang sesuai untuk diabetes, pengetahuan pasien tentang manfaat aktivitas fisik dalam manajemen diabetes, pemantauan gula darah secara mandiri, pengetahuan tentang obat-obatan.

d. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan tubuh untuk menentukan adanya kelainan dari suatu system atau suatu organ bagian tubuh dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) menurut Manula (2016) dalam (Hapsari, 2023). Pemeriksaan fisik pada penelitian ini menggunakan glukometer untuk mengetahui kenaikan atau penurunan pada kadar glukosa darah dan dicatat dalam lembar observasi.

a. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa dan respon pasien mulai dari pengkajian, intervensi edukasi kesehatan 5 Pilar DM, sampai evaluasi lengkap, segala informasi tertulis atau secara elektronik tentang pasien, yang menjelaskan tentang perawatan atau layanan yang diberikan kepada pasien. Dokumentasi keperawatan adalah catatan kesehatan dari pengalaman pasien dengan sistem perawatan kesehatan. Dokumentasi keperawatan menunjukkan apa yang dilakukan perawat untuk klien yang merupakan salah satu bagian interprofessional yang lebih luas, serta membentuk catatan kesehatan klien (Rahmi, 2022).

3.5 Analisa Data

a. Pengolahan data

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan setelah melewati tahapan analisa data.

Tahap pengolahan data meliputi:

1. *Skoring*, metode skoring adalah pemberian skor atau nilai terhadap masing-masing value parameter berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Sholikhah, Prasetyo, & Hartomo, 2019). Pada kuisioner DKQ-24 jawaban benar diberi nilai 4 sedangkan jawaban salah diberi nilai 0.
2. *Tabulating*, adalah penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Tabel berisikan jawaban dari pasien sesuai dengan skor yang didapatkan.

Tujuan tabulating agar data dapat mudah disusun, dijumlahkan, dan mempermudah penataan data untuk disajikan dan dianalisis (Subu, Da Rato, & Noni, 2023)

3. *Interpretasi*, dilakukan dengan menyesuaikan hasil dari wawancara dan kuisioner yang telah dijawab oleh pasien. Peneliti dapat menarik kesimpulan dari kuisioner DKQ-24 berdasarkan jawaban responden dengan klasifikasi tingkat pengetahuan cara pengukuran kuisioner DKQ- 24 dengan cara menjumlahkan semua pertanyaan dari no 1-24 dengan kategori <55 pengetahuan kurang, 56-75 pengetahuan cukup, dan 76-100 pengetahuan baik (Umah, 2019)

b. Penyajian data

Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dibagi menjadi 2 yaitu penyajian data bentuk teks atau narasi, grafik. Data dalam studi ini disajikan biodata klien, hasil pengukuran tingkat pengetahuan 5 pilar DM dalam bentuk naratif dan grafik observasi perilaku harian.

c. Analisa data

Data yang diperoleh dari data subjektif dan objektif kemudian dibandingkan dengan hasil sebelum dan sesudah intervensi tingkat pengetahuan dalam manajemen 5 pilar DM selanjutnya melakukan tindakan dengan tinjauan teori dan melakukan evaluasi guna meningkatkan pengetahuan pasien.

Evaluasi dalam keberhasilan deret waktu sesuai batas waktu yang ditetapkan dengan pedoman menggunakan indikator SDKI: Defisit pengetahuan perilaku sesuai pengetahuan, Tingkat Pengetahuan manajemen 5 Pilar DM diperoleh dari data lembar kuisioner yang telah diadopsi dari kuisioner DKQ-24 (Diabetes Knowledge Questionnaire) dengan menjumlahkan semua pertanyaan dari no 1-24 dengan kategori <55 pengetahuan kurang, 56-75 pengetahuan cukup, dan 76-100 pengetahuan baik.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{SP (Skor yang didapat)} \times 100}{\text{SM (Skor Maksimal)}} = ?$$

3.7 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian menurut (Jauhari, Supriyadi, Asih, Kumiawati, & Abdi, 2020)

a. *Informed consent*

Lembar persetujuan memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, dampak yang mungkin terjadi selama penelitian. Inform consent dilakukan saat seseorang memberikan izin setelah diberi informasi lengkap tentang resiko, manfaat, konsekuensi dari tindakan medis atau kegiatan lainnya. Pada penelitian ini terdapat 1 klien yang memenuhi kriteria untuk dijadikan klien kelolaan dan setuju untuk dikaji. Kegiatan yang dilakukan selama 7 hari yaitu edukasi kesehatan 5 Pilar DM, demonstrasi senam kaki, pengecekan kadar gula darah secara rutin, pengisian kuisisioner.

b. *Anonymity (tanpa nama)*

Menjaga privasi responden, nama responden tidak dicantumkan pada lembar kuesioner atau instrument penelitian diganti dengan menggunakan inisial atau kode tertentu.

c. *Confidentially (kerahasiaan)*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden dengan merahasiakan apa yang telah dijawab dan ditulis oleh responden, prinsip dalam kerahasiaan ini terkait dengan data, identitas dan hal-hal yang berhubungan dengan hasil penelitian studi kasus.